

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk yang paling sempurna karena telah dibekali akal dibandingkan dengan makhluk-makhluk lain yang diciptakan Allah Subhanahu wa Ta'ala. Manusia diciptakan oleh Allah dengan berbagai kelebihan dan potensi yang dimiliki yang kemudian dapat dikembangkan secara maksimal melalui proses pembelajaran atau pendidikan. Pendidikan adalah suatu kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan manusia akan mencapai derajat yang tinggi yang menjadikan ilmu yang dimiliki oleh manusia tersebut dapat bermanfaat di kehidupan. Seperti yang tertera dalam firman Allah Ta'ala:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ مَّتَفَسَّحُوْا فَلَِمَّ جَلِيْسٍ فَمَسَّحُوْا نَفْسِحَاللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ نَشُرُوْا فَنَشُرُوْا نَزِعَاللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَا

مَّنُوْا مِنْكُمْ وَاَلَّذِيْنَ تَاوَنُوْا اَلْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَّاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ۙ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Al – Mujadalah (58): 11)

Dari ayat diatas dapat kita ketahui bahwa Allah Ta'ala akan mengangkat derajat seseorang dari ilmu yang dimiliki, dari ayat tersebut juga menjelaskan bahwa mencari ilmu hukumnya wajib karena ilmu terutama ilmu

agama merupakan cahaya penerang yang membimbing pemiliknya ke arah yang lebih baik.

Masyarakat makin sadar bahwa pendidikan membawa peranan yang sangat penting dalam usaha mengangkat strata atau derajat kehidupan warga masyarakat dan bangsa. Pendidikan merupakan salah satu sarana yang efektif untuk mencetak kader-kader calon penerus bangsa serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui pendidikan kita dapat mengembangkan potensi diri dari setiap seseorang dan dapat mengubah cara berpikir seseorang serta tingkah lakunya untuk mendapat kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya. Pendidikan tidak hanya memberikan dan menambah pengetahuan, tetapi juga dapat menambah pemahaman serta mengubah cara tingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan tiap individu.¹

Tujuan pendidikan nasional adalah pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Pendidikan Agama Islam bukan hanya sekedar mata pelajaran dan pelengkap pada pendidikan umum, akan tetapi harus menjadi inti daripada

¹Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), hal 10

² UU RI No 20 Tahun Sistem Pendidikan Nasional (*Sisdiknas*), (Bandung: Citra Umbara, 2003)hal 5

daripada sebuah pendidikan. Pendidikan Agama Islam harus menjadi dasar seluruh isi kurikulum, seluruh proses pendidikan, serta melandasi pembentukan aspek-aspek pendidikan.

Yang menjadi permasalahan saat ini adalah apakah kehadiran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah disambut gembira dan antusias oleh siswa?. Dengan kata lain, minat dan kemauan siswa untuk mempelajari Pendidikan Agama Islam cukup tinggi atau sebaliknya siswa? keberatan atau kurang berminat untuk menerima pelajaran tersebut?, sehingga ketuntasan dalam belajar dapat tercapai dengan maksimal. Permasalahan tersebut disebabkan para siswa biasanya lebih mengutamakan ilmu pengetahuan umum daripada ilmu pengetahuan agama.

Dengan hadirnya permasalahan tersebut, maka ini menjadi PR sekaligus tugas bagi guru agama yang harus berusaha menumbuhkan minat dan kemauan siswa dalam mempelajari pelajaran pendidikan agama islam, agar para siswa dapat merasa senang dan antusias dalam mengikuti pelajaran agama islam, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Dari latar belakang tersebut maka kreativitas guru pendidikan agama Islam sangat diperlukan untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam sebab guru dipandang sebagai orang yang mengetahui bagaimana kondisi belajar, hambatan serta permasalahan belajar yang dihadapi oleh peserta didik. Guru yang kreatif selalu mencari solusi bagaimana caranya agar proses belajar mengajar di kelas dapat menghasilkan atau mencapai hasil belajar sesuai

yang diharapkan.

Kita ketahui bersama bahwa hasil belajar yang didapat dan prestasi belajar yang diraih oleh masing-masing siswa adalah tidak sama, hal ini disebabkan karena adanya pengaruh dari beberapa faktor yang berasal dari diri sendiri dan faktor yang berasal dari luar/lingkungan.

Kreativitas guru pendidikan agama islam sangat dibutuhkan saat ini, hal ini bertujuan untuk memotivasi semangat belajar peserta didik sehingga peserta didik mempunyai minat dan antusias untuk belajar serta mempelajari mata pelajaran pendidikan agama islam. Guru yang kreatif punya inisiatif dalam membantu ketika peserta didik dalam memahami persoalan yang dihadapi dengan cara-cara baru, sedangkan dalam keadaan nyata guru belum sepenuhnya mampu mengkoordinasikan dengan peserta didik, yang berarti guru belum mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa yang muncul dari luar diri peserta didik. Kondisi rendahnya motivasi dan antusias belajar siswa juga dapat dilihat ketika siswa selalu sibuk sendiri ketika guru menjelaskan materi di depan kelas. Sebagian siswa terlihat malas mencatat materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru dikarenakan materi tersebut sudah tertulis di buku pelajaran. Hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar yang diraih oleh siswa.

SMP Muhammadiyah 10 Surabaya terletak di Jalan Raya Sutorejo No. 98-100 Dukuh Sutorejo, Mulyorejo, Kota Surabaya, berada tepat di depan kampus Universitas Muhammadiyah Surabaya. Karena letaknya dipinggiran kota, maka suasana jauh berbeda dengan yang ada di pedesaan.

Profesi guru sebagai tenaga pengajar dan pendidik khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai pendidik agama di sekolah tidak dapat dipandang sebelah mata karena tugas mulia ini menyangkut berbagai aspek kehidupan serta menuntut pertanggung jawaban moral yang tidak ringan. Guru agama adalah pembimbing bagi peserta didik yang memberikan pemahaman agama serta memberikan pendidikan akhlak yang benar sesuai dengan tuntunan Qur'an dan Sunnah.

Dari sinilah peneliti tertarik untuk meneliti di SMP Muhammadiyah 10 Surabaya untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dengan hasil belajar yang dicapai siswa, oleh karena itu peneliti mengangkat sebuah judul skripsi: *“Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 10 Surabaya”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat penulis rumuskan permasalahan pokok yang akan dikaji dalam skripsi ini. Rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kreativitas guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 10 Surabaya?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 10 Surabaya?
3. Bagaimanakah pengaruh kreativitas guru Pendidikan Agama

Islam terhadap hasil belajarsiswa pada mata pelajaran Al Islam siswa di SMP Muhammadiyah 10 Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penulis mengadakan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 10 Surabaya.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Islam di SMP Muhammadiyah 10 Surabaya.
3. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajarsiswa pada mata pelajaran Al Islam di SMP Muhammadiyah 10 Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya tentang pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Islam di SMP Muhammadiyah 10 Surabaya.

2. Manfaat Praktis

Bermanfaat bagi berbagai pihak yang memerlukannya, diantaranya:

- a. Bagi sekolah, agar dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengembangan pembelajaran khususnya mata pelajaran pendidikan agama islam kepada peserta didik yang akan disampaikan oleh guru.
- b. Bagi guru, sebagai informasi bahwa penggunaan pendekatan inkuiri ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Bagi peserta didik, untuk membantu menumbuhkembangkan kreativitas belajar peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran, khususnya mata pelajaran pendidikan agama islam.
- d. Bagi peneliti atau pembaca
 - Bagi peneliti dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau referensi dan kajian untuk meningkatkan keberhasilan dalam proses pendidikan.
 - Bagi penulis yang mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang penerapan kreativitas guru dalam pembelajaran di sekolah.

E. Definisi Operasional Variabel

Pada hakikatnya, kreatif adalah menemukan sesuatu hal yang menghasilkan sesuatu yang baru. Secara tradisional kreativitas dibatasi sebagai mewujudkan sesuatu yang baru dalam kenyataan. Sesuatu yang baru

ini mungkin berupa perbuatan atau tingkah laku: suatu bangunan misalnya sebuah gedung, hasil-hasil kesusasteraan dan lain-lain.

Kreatif adalah suatu cara bagaimana agar suatu yang ada dapat dikembangkan menjadi lebih baru dan menghasilkan sesuatu yang baru pula. Kreatif dalam konteks pengajaran merupakan pola yang digunakan oleh guru dalam mencari bagaimana caranya agar proses belajar mengajar mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang direncanakan.³

Kreativitas itu bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas itu merupakan sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya, misalnya seorang siswa menciptakan untuk dirinya sendiri suatu hubungan baru dengan siswa/orang lain.⁴

Jadi, secara operasional kreativitas dapat dirumuskan sebagai kemampuan yang mencerminkan kelancaran, fleksibilitas, dan keaslian dalam berfikir serta kemampuan untuk mengembangkan, memperkaya dan memperinci suatu gagasan. Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang dalam menciptakan sesuatu gagasan-gagasan atau ide-ide baru. Guru Agama adalah hamba Allah yang mempunyai cita-cita Islami, yang telah matang rohaniyah dan jasmaniah serta memahami kebutuhan perkembangan siswa bagi kehidupan masa depannya, ia tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan tetapi juga

³David Campbell, *Mengembangkan Kreativitas*, (Yogyakarta: Kansius.1986), Hal.11-12

⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), Hal 145-146

memberikan nilai dan tata aturan yang bersifat islami ke dalam pribadi siswa sehingga menyatu dan mewarnai perilaku mereka yang bernafaskan islami.⁵ Jadi guru pendidikan agama Islam adalah seseorang yang bertugas mengajarkan agama Islam sekaligus membimbing anak didik kearah pencapaian kedewasaan serta terbentuknya kepribadian anak didik yang Islami sehingga terjalin keseimbangan dan kebahagiaan dunia akhirat. Dalam hal ini disebut variabel X.

Pengaruh kreativitas guru pendidikan agama Islam diberikan untuk mengetahui ada tidaknya dengan hasil belajar siswa. Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor atau nilai yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Dalam hal ini disebut variabel Y.

F. Penelitian Terdahulu

Sebatas pengetahuan peneliti, belum ada yang meneliti tentang pengaruh kreativitas guru agama islam terhadap hasil belajar siswa, akan tetapi ada beberapa penelitian yang memiliki kesamaan variabel, antara lain penelitian yang dilakukan oleh:

1. Hasil Penelitian Nur Kholis, skripsi yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Minat Belajar PAI Kelas V di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal”. Hasil perhitungan statistik analisa produk

⁵H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 193

moment yaitu: $r_{xy} = 0,797$ jika dikonsultasikan dengan r tabel pada level 5% dengan nilai 0,754 pada level 1% dengan nilai 0,874 dan pada level 5% r_{hitung} lebih besar daripada r tabel. Demikian pula perhitungan uji signifikansi korelasi melalui uji t dengan cara membandingkan t hitung dan t tabel dengan ketentuan jika karena t hitung $>$ t tabel maka ada hubungan yang signifikan. Dengan demikian hasil penelitian tersebut di atas menunjukkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan berbunyi “Ada Hubungan Kreativitas Guru Dalam Mengajar Dengan Minat Belajar PAI di MI NU Ngadiwarno Kendal” telah terbukti.⁶ Penelitian ini memiliki sedikit kesamaan pada variabel x yaitu kreativitas guru. Letak perbedaannya pada variabel y nya, yaitu minat belajar sedangkan pada penelitian ini meneliti tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Hasil dari penelitian di atas peneliti mengambil dari sisi positif yaitu ada pengaruh antara kreativitas guru dengan minat belajar.

2. Hasil Penelitian Jaelani, skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Waru 05 Kecamatan Parung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar pada siswa kelas IV SDN 05 Waru Parung dalam kategori cukup. Hasil belajar siswa kurang memuaskan terlihat dari adanya hasil analisis angket yang disebar masih banyak indikator yang menyatakan hasil belajar cukup dan diperkuat dari adanya daftar nilai-nilai yang masih ada nilai di bawah angka 7 untuk semua mata pelajaran. Besarnya motivasi belajar yang

⁶Nur Kholis, *Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Minat Belajar PAI Kelas V di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal*, Skripsi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2010.

mempengaruhi hasil belajar siswa kelas IV SDN 05 Waru Parung ini sebesar 29,766% sedangkan 71,34 dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti dikarenakan keterbatasan dana, waktu serta kemampuan. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 05 Waru Parung.⁷ Penelitian ini memiliki sedikit kesamaan pada variabel y yaitu hasil belajar. Letak perbedaannya pada variabel x nya, yaitu motivasi belajar sedangkan pada penelitian ini meneliti tentang pengaruh kreativitas guru pendidikan agama islam.

3. Hasil Penelitian Anik Kusriani, skripsi yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VIII MTs Sudirman Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk kreativitas guru mata pelajaran fiqih, minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih, serta mengetahui pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap minat belajar siswa. Dari hasil penelitian tersebut terdapat pengaruh positif, pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII MTs Sudirman Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang Tahun

⁷Jaelani, *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kelas IV SDN 05 Waru Kecamatan Parung*, Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka Jakarta, 2011.

Pelajaran 2009/2010.⁸Penelitian ini memiliki sedikit persamaan pada variabel x yaitu kreativitas guru. Letak perbedaannya pada variabel y nya, yaitu minat belajar sedangkan pada penelitian ini meneliti tentang pengaruhnya pada hasil belajar siswa.

4. Hasil penelitian Anik Hidayah, skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Jati Kabupaten Cirebon”. Hasil penelitian dari uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} pada variabel motivasi belajar 4,42 nilai t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha=5\%$) adalah 2,029. Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,42 > 2,029$) yang berarti bahwa hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Selain itu nilai rata-rata hasil belajar siswa juga baik yaitu 74,94.⁹Penelitian ini memiliki sedikit persamaan pada variabel y yaitu hasil belajar. Letak perbedaannya pada variabel x nya, yaitu motivasi belajar sedangkan pada penelitian ini meneliti tentang pengaruh kreativitas guru pendidikan agama islam.

⁸Anik Kusriani, *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VIII MTs Sudirman Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Semarang, 2010.

⁹Anik Hidayah, *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Jati Kabupaten Cirebon*. Skripsi Fakultas Tarbiyah Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, 2013.

G. Hipotesis

Hipotesis mempunyai fungsi memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau *research question*. Walaupun hal ini tidak mutlak, hipotesis pada umumnya sama banyaknya dengan jumlah rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam rencana penelitian. Yang terpenting adalah bahwa dengan dirumuskannya hipotesis, rumusan masalah yang direncanakan dapat dicakup dalam penelitian yang hendak dilakukan.¹⁰

Akan tetapi pada umumnya hipotesis digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel yaitu *independent variabel* (X) adalah pengaruh kreativitas guru agama islam dan *dependent variabel* (Y) adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Islam.

Tujuan peneliti mengajukan hipotesis adalah agar dalam kegiatan penelitian ini, perhatian peneliti akan terfokus hanya pada informasi atau data yang diperlukan bagi pengujian hipotesis.

Dengan memperhatikan latar belakang di atas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

Hipotesis alternatif (Ha) adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan atau pengaruh antara variabel dengan variabel lain.¹¹ Oleh sebab itu hipotesis alternatif pada penelitian ini adalah “*Ada pengaruh kreativitas guru pendidikan agama islam terhadap hasil belajar siswa*”

¹⁰Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. II (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 76

¹¹Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori – Aplikasi* (Malang: Bumi Aksara, 2005), hal 163.

pada mata pelajaran al islam”, guru yang kreatif maka hasil belajar siswa juga akan baik.

2. Hipotesis Nihil (Ho)

Hipotesis nihil (Ho) tidak lain adalah hipotesis yang menyatakan tidak ada perbedaan atau tidak ada hubungan antara variabel yang ada dalam penelitian.¹²

Oleh sebab itu, rumusan hipotesis nihil pada penelitian ini adalah: *“Tidak ada pengaruh antara kreativitas guru pendidikan agama islam terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran al islam”* artinya kreativitas guru sama sekali tidak ada pengaruhnya sama sekali dengan hasil belajar siswa.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang isi skripsi ini maka peneliti merumuskan isi sistematika skripsi ini sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional variabel, penelitian terdahulu, hipotesis, dan sistematika pembahasan

BAB II : Landasan Teori yang meliputi, Yang pertama kreativitas guru: pengertian, ciri-ciri, dan indicator kreativitas guru.

¹²Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. II (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 78

Kedua mengenai Guru Pendidikan Agama Islam yang meliputi syarat, sifat, tugas guru agama dan peran guru pendidikan agama Islam serta pentingnya kreativitas bagi guru PAI. Yang ketiga tentang Hasil Belajar yang meliputi faktor yang pengertian hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, dan manfaat hasil belajar. Keempat adalah pengaruh kreativitas guru agama islam terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Islam.

BAB III : Metodologi Penelitian, dalam bab ini meliputi: jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, variabel penelitian, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian, dalam bab ini meliputi: gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V : Penutup yang meliputi, kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan bab-bab sebelumnya.